J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

WORKSHOP MENULIS KARYA ILMIAH DALAM BIDANG OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Oleh
Arimbi[1], Ichsani[2] , Abdul Rahman[3] , Arifuddin Usman[4] , Wahyana Mujari Wahid[5]
[1,2,3,4,5]Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar
E-mail: [1]arimbi@unm.ac.id

Article History:
Received: 10-04-2024
Revised: 21-04-2024
Accepted: 14-05-2024

Keywords:
Workshop, KTI, Olahraga, Kesehatan

Abstract: *Menulis karya ilmiah dapat sekedar menjadi salah satu syarat ketuntasan satu jenjang pendidikan seorang mahasiswa atau menjadi hobi produktif dan bermanfaat. Sebuah karya ilmiah sesungguhnya menjadi tanggung jawab para akademisi dalam menjamin perkembangan pengetahuan dari masa ke masa. Menulis karya ilmiah tidak sama dengan menulis artikel non ilmiah pada umumnya. Menulis karya ilmiah berarti kita membuat suatu penelitian yang ilmiah dan bisa dipertanggungjawabkan. Untuk itu tidak bisa sembarangan dalam menulis karya ilmiah ini ada ketentuan-ketentuan baku yang perlu diikuti, maka dari itu pemahaman mahasiswa khususnya dalam lingkup keilmuan olahraga dan kesehatan terkait penyusunan karya tulis ilmiah perlu mendapat perhatian khusus agar dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik dan berorientasi pada suatu publikasi agar karya ilmiah yang dibuat bermanfaat luas dimasyarakat.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu semangat para pelajar, mahasiswa dan pendidik untuk beraktivitas dan berkreativitas dalam menyemarakkan dunia pengetahuan. Pada dasarnya mahasiswa mempunyai segudang ide untuk diungkapkan, salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, namun biasanya mahasiswa kurang memahami cara mendeskripsikan gagasan dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat.

Karya ilmiah adalah tulisan atau karangan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan menggunakan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya (Kristanto, 2018)

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin(Ismail

et al., 2018).

Karya Tulis Ilmiah (KTI) berupa paparan tulisan studi kasus yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu yang bersangkutan. Karya tulis ilmiah ini dibuat berdasarkan pelaporan studi kasus yang sudah dikelola mahasiswa secara terencana, terarah dan sistematis yang berupaya untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah (Suci Hasanah dkk, 2019).

Dalam makna lain karya tulis ilmiah juga dapat dideskripsikan lebih spesifik merupakan tugas akhir mahasiswa yang berupa laporan studi kasus atau hasil penelitian secara mandiri di bawah bimbingan dosen untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana atau sederajat (Samidah & Kp, 2021).

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa sebagai peneliti pemula agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Karya tulis ilmiah tersebut dapat berupa karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasaran berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjermahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Dewi Setya Paramitha, 2020; Suci Hasanah dkk, 2019)

Berdasarkan pengertian tersebut, karya tulis ilmiah harus dihasilkan dari sebuah rangkaian penelitian dengan memperhatikan kaidah keilmuan. Penulisan karya ilmiah juga harus dibuat dengan sistematika penulisan yang benar. Karena itulah, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan tema “Gelorakan Semangat Riset Olahraga” ini dilaksanakan dengan harapan penulisan karya ilmiah dapat terus dikembangkan dan dibiasakan utamanya bagi mahasiswa dalam bidang ilmu keolahragaan yang memang pada saatnya akan dituntut menyusun karya ilmiah yang layak sebagai syarat penyelesaian studi mereka dengan bimbingan dosen atau melalui kegiatan-kegiatan ilmiah yang memberikan panduan dalam menyusun sebuah karya ilmiah.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah tahap persiapan termasuk survey dan sosialisasi kegiatan pada mitra. Tahapan kedua adalah pelaksanaan workshop yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

No.	Materi Pelatihan	Capaian yang Diharapkan
1	Konsep dan Originalitas Karya Ilmiah	Peserta dapat menemukan konsep-konsep yang sesuai kebutuhan perkembangan ilmu keolahragaan saat ini dengan tetap memperhatikan dan mencegah duplikasi dari sumber tulisan lain.
2	Sistematika Penulisan KTI	Peserta dapat memahami langkah-langkah penyusunan sebuah karya ilmiah yang runtut serta memahami standar baku metode penulisan karya ilmiah.
3	Gaya Bahasa dalam Menyusun KTI	Peserta mampu memahami ragam gaya Bahasa standar yang dapat digunakan saat menyusun suatu karya tulis ilmiah.

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu Lembaga Pengembangan Potensi Prestasi dan Kesehatan Olahraga Indonesia (P3KORIN) yang merupakan komunitas praktisi olahraga, pelatih dan atlet.

HASIL

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah. Pada materi pertama konsep dan originalitas karya ilmiah dalam materi ini dipaparkan bagaimana menemukan konsep asli (original), bukan karya jiplakan dan menjauhi duplikasi, agar karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli dan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi di lingkungannya. Pada materi kedua sistematika penulisan karya tulis ilmiah dipaparkan bagaimana menyusun dari awal dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat cara dan prosedur pengumpulan data dan informasi, pengolahan data dan informasi, serta analisa sintesis. Pada materi terakhir gaya bahasa dalam menyusun karya ilmiah dipaparkan Ragam bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah ragam bahasa ilmiah atau disebut juga bahasa standar (baku). Sebagai salah satu jenis dari karya tulis ilmiah, artikel ilmiah pun ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

Gambar 1. Pemaparan materi kegiatan

Gambar 2. Pemaparan materi kegiatan

Gambar 3. Narasumber dan Pelaksana

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diketahui jika sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memilih dan menetapkan suatu tema atau konsep yang akan dikembangkan dalam sebuah karya ilmiah, bahkan masih ada yang belum memahami ruang lingkup keilmuan mereka sendiri. Setidaknya ada sejumlah kekeliruan yang umum dijumpai pada karya ilmiah, baik pada laporan tugas akhir, skripsi maupun tesis. Mulai dari menyusun latar belakang masalah penelitian hingga penulisan kutipan dan daftar referensi yang masih manual.

Paradigma bahwa kesalahan adalah pedoman untuk melakukan sesuatu lebih baik ini sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan pengalaman penulis dalam membimbing penulisan makalah, artikel, dan skripsi oleh mahasiswa dan dalam mengedit tulisan ilmiah, terdapat empat kelompok kesalahan yang sering dilakukan para penulis pemula: bagaimana membuat alinea yang efektif, bagaimana membuat tulisan mudah dipahami, bagaimana cara mengutip dengan benar, dan bagaimana cara menuliskan referensi. Diharapkan, pemahaman akan keempat macam kesalahan tersebut akan berubah menjadi mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dari pelaksanaan kegiatan workshop ini dapat disimpulkan hasil yang dicapai diantaranya: (1) Mitra memperoleh pengetahuan memilih dan menetapkan konsep karya ilmiah yang mengedepankan originalitas. (2) Mitra memperoleh pengetahuan menyusun karya ilmiah sesuai standar mulai dari awal hingga penulisan referensi. (3) Mitra memperoleh pemahaman dalam penggunaan bahasa baku ilmiah ketika menyusun sebuah karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

[1] Dewi Setya Paramitha, D. S. P. (2020). *PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH*.
[2] Ismail, S., Naviati, E., Anggorowati, A., Ulliya, S., Rochana, N., & Nurrahima, A. (2018). *BUKU PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH*. Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
[3] Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
[4] Samidah, I., & Kp, S. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
[5] Suci Hasanah dkk. (2019). *PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)*.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN